

PENGARUH RASIO LIKUIDITAS (*CURRENT RATIO*), RASIO SOLVABILITAS (*DEBT TO ASSET RATIO*) DAN RASIO PROFITABILITAS (*RETURN ON ASSET*) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT. UNILEVER INDONESIA TBK PERIODE 2016-2023

Winona Kumara Dewi^{1*}, Ilham Multama², Suci Khairatul Safitri³

Prodi Akuntansi, Universitas Sumatera Barat^{1,2,3}

winonakumaradewi@gmail.com

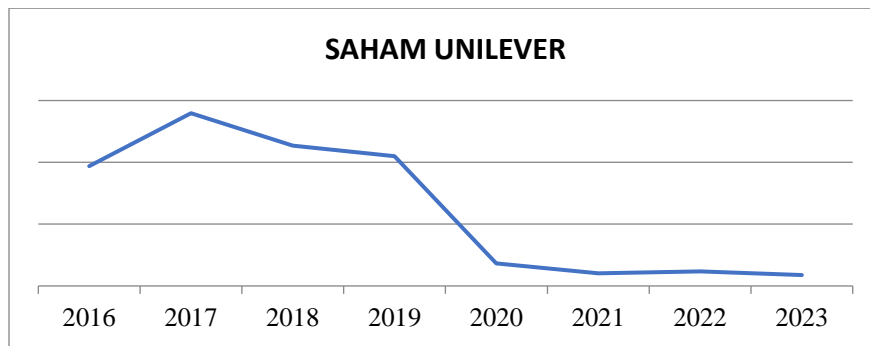
Abstract

This research aims to determine the effect of liquidity ratios (current ratio), solvency ratios (debt to asset ratio) and profitability ratios (return on asset) on the value of the PT. Unilever Indonesia Tbk for the 2016-2023 period. The type of data used is secondary data via IDX, the research sample is the financial report of 8 year PT. Unilever Indonesia Tbk for the 2016-2023 period. Total sampling in this research. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis using SPSS 29. Based on the results of partial hypothesis testing, it shows that the liquidity ratio (current ratio) has no effect on company value, the solvency ratio (debt to asset ratio) has a significant effect on company value and profitability ratios (return on asset) has a significant effect on company value.

Keywords: *Liquidity Ratio, Solvency Ratio, Profitability Ratio, Company Value*

Pendahuluan

Nilai perusahaan merupakan pandangan investor terhadap keberhasilan suatu perusahaan, seringkali dikaitkan dengan harga saham yaitu banyaknya hutang yang diterima atas pembelian suatu perusahaan yang dibeli investor atas pergerakan harga saham berdasarkan kinerja perusahaan (Komalasari, 2023). Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap pertumbuhan perusahaan yang berkaitan dengan harga saham. Hubungan harga saham dengan nilai perusahaan kuat karena harga saham yang tinggi akan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham dan nilai perusahaan. Berikut disajikan pergerakan saham Unilever 2016-2023 :



Gambar 1

Grafik Saham Unilever 2016-2023

Sumber : Data diolah Penulis 2024

Harga saham yang menurun disebabkan karena turunnya perolehan laba, hal tersebut membuat nilai perusahaan juga ikut menurun. Baik buruknya nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajibannya. PT. Unilever Indonesia Tbk merupakan salah satu perusahaan manufaktur di Indonesia. Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan keuangan Perusahaan yaitu sebagai berikut :

Tabel 1

Data Laporan Keuangan 2016-2023 PT. Unilever Indonesia Tbk
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Total Aset	Total Utang	Aset Lancar	Utang Lancar	Laba Bersih
2016	16.745.695	12.041.437	6.588.109	10.878.074	6.390.672
2017	18.906.413	13.733.025	7.941.635	12.532.304	7.004.562
2018	19.522.970	11.944.837	8.325.029	11.134.786	9.109.445
2019	20.649.371	15.367.509	8.530.334	13.065.308	7.392.837
2020	20.534.632	15.597.264	8.828.360	13.357.536	7.163.536
2021	19.068.532	14.747.263	7.642.208	12.445.152	5.758.148
2022	18.318.114	14.320.858	7.567.768	12.442.223	5.364.761
2023	16.664.086	13.282.848	6.191.839	11.223.968	4.800.940

Sumber : Data diolah Penulis 2024

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dilihat Unilever cenderung mengalami penurunan laba disetiap tahunnya, penurunan laba terjadi sejak tahun 2019 sehingga harga sahamnya pun juga ikut menurun. Penurunan laba dikarenakan kurangnya daya beli dari konsumen terhadap produk-produk perusahaan yang merupakan akibat dari pandemi covid-19 dan munculnya isu mengenai Unilever mendukung Israel sehingga terjadinya pemboikotan terhadap produk Unilever.

Nilai perusahaan berkaitan dengan likuiditas karena berhubungan dengan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Komalasari, 2023). Nilai perusahaan dipengaruhi oleh solvabilitas karena berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya. Menurut Lestari (2023) solvabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk membayar utang jangka panjang dan nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh profitabilitas karena mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Profitabilitas adalah tingkat laba bersih yang dapat diperoleh suatu perusahaan selama menjalankan usahanya (Ngurah, 2022).

Peneliti sebelumnya telah banyak melakukan penelitian tentang nilai perusahaan, tetapi temuan mereka berbeda. Penelitian (Ziah, 2024) yang meneliti pengaruh rasio keuangan terhadap nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman di BEI periode 2019-2022 menemukan bahwa solvabilitas dan profitabilitas memengaruhi nilai perusahaan secara positif, sedangkan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian (Lestari, 2023) mengenai pengaruh rasio solvabilitas, rasio likuiditas dan rasio profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada manufaktur makanan dan minuman di BEI periode 2020-2022 menyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan likuiditas dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh (Ngurah, 2022) yaitu pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan *property and real estate* periode 2017-2019 menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul "Pengaruh Rasio Likuiditas (CR), Rasio Solvabilitas (DAR) Dan Rasio Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2016-2023)".

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2022) penelitian kuantitatif adalah data penelitian yang berupa angka-angka yang diukur dengan menggunakan statistik sebagai alat uji statistik berkaitan dengan masalah yang diteliti hingga hasilnya. Jenis data yang digunakan data sekunder melalui IDX berupa

laporan keuangan perusahaan. sampel penelitian ini 8 tahun laporan keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk. *Total sampling* merupakan cara pengambilan sampel pada penelitian ini. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 29

Hasil dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

Tabel 2
Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	8	.55	.74	.6300	.05606
DAR	8	.61	.79	.7338	.05731
ROA	8	.28	.46	.3463	.05902
PBV	8	36.2	82.4	53.638	15.1543
Valid N (listwise)	8				

Sumber : Data diolah SPSS 29 2024

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa :

1. Likuiditas (CR) dari sampel (N) 8 data menunjukkan nilai minimum 0,55 yang merupakan CR Unilever tahun 2023, nilai maksimum CR 0,74 pada tahun 2018 dan rata-rata (mean) CR sebesar 0,6300 dengan standar deviasi 0,05606. Standar deviasinya lebih kecil dari mean artinya tidak terdapat penyimpangan data pada CR, semakin kecil standar deviasi maka semakin akurat dengan mean.
2. Solvabilitas (DAR) dari sampel (N) 8 data menunjukkan nilai minimum 0,61 yang merupakan DAR Unilever tahun 2018, nilai maksimum DAR 0,79 pada tahun 2023 dan rata-rata DAR sebesar 0,7338 dengan standar deviasi 0,05731. Standar deviasinya lebih kecil dari mean artinya tidak terdapat penyimpangan data pada DAR, semakin kecil standar deviasi maka semakin akurat dengan mean.
3. Profitabilitas (ROA) dari sampel (N) 8 menunjukkan nilai minimum 0,28 merupakan ROA Unilever tahun 2023, nilai maksimum ROA 0,46 tahun 2018 dan rata-rata ROA 0,3463 dengan standar deviasi 0,05902. Standar deviasinya lebih kecil dari mean artinya tidak terdapat penyimpangan data pada ROA, semakin kecil standar deviasi maka semakin akurat dengan mean.
4. Nilai Perusahaan (PBV) dari jumlah sampel (N) 8 data menunjukkan bahwa nilai minimum PBV Unilever tahun 2023 adalah 36,2 dan nilai maksimum PBV tahun 2017 adalah 82,4, dengan rata-rata 53,638 dan standar deviasi 15,1543. Standar deviasinya lebih kecil dari mean artinya terdapat penyimpangan data pada PBV, semakin kecil standar deviasi maka semakin akurat dengan mean.

Uji Normalitas

Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Berikut hasil uji normalitas pada penelitian ini :

Tabel 3
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		8
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.11621449
Most Extreme Differences	Absolute	.212
	Positive	.212
	Negative	-.108
Test Statistic		.212
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.366
	99% Confidence Interval	Lower Bound .353
		Upper Bound .378

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

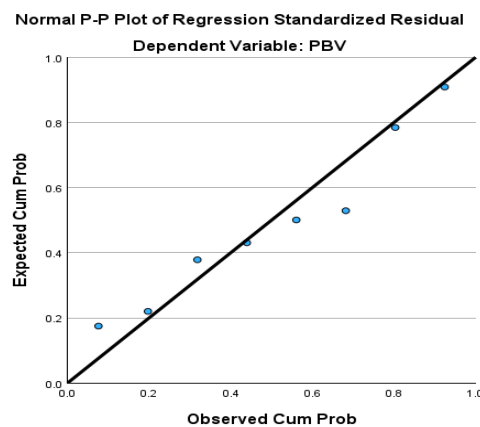
d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber : Data diolah SPSS 29 2024

Data berdistribusi normal jika nilai signifikan $> 0,05$. Berdasarkan hasil uji Kolmogorov Smirov pada tabel 3 diatas dapat nilai signifikan $200 > 0,05$ artinya data penelitian ini berdistribusi normal.

Berikut disajikan uji normalitas menggunakan grafik P-Plot :



Gambar 3

Grafik Uji Normalitas P-Plot

Berdasarkan gambar 3 diatas dapat disimpulkan data berdistribusi normal karena titik-titik plot menyebar dan mengikuti garis diagonal.

Uji Multikolonearitas

Hasil uji multikonearitas pada penelitian ini :

Tabel 4

Uji Multikolonearitas Coefficients^a

Collinearity Statistics

Model	Tolerance	VIF
CR	.305	3.283
DAR	.320	3.126
ROA	.157	6.386

a. Dependent Variable: PBV

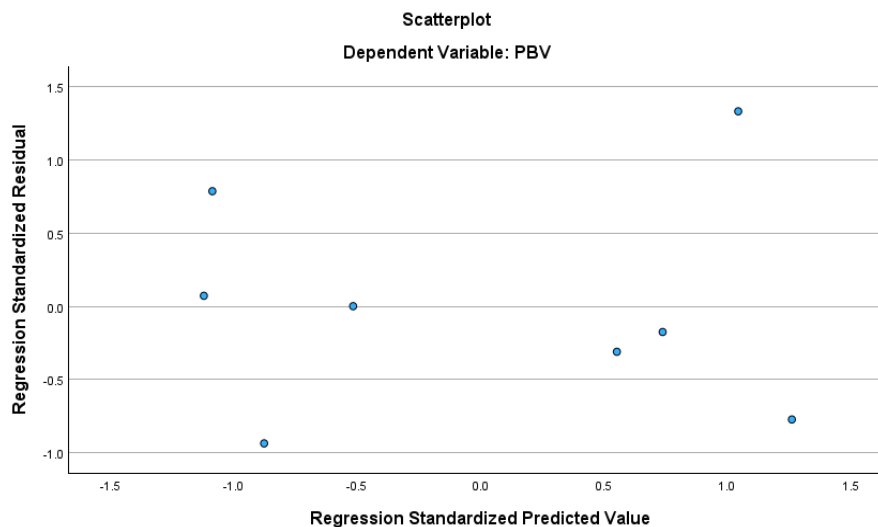
Sumber : Data diolah SPSS 29 2024

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai :

1. Tolerance CR 0,305 > 0,10 dan VIF 3,283 < 10,00 maka tidak terjadinya multikolonearitas.
2. Tolerance DAR 0,320 > 0,10 dan VIF 3,126 < 10,00 maka tidak terjadi multikolonearitas.
3. Tolerance ROA 0,157 > 0,10 dan VIF 6,386 < 10,00 maka tidak terjadi multikolonearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Berikut hasil uji heteroskedastisitas penelitian ini :



Gambar 4

Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Uji Heteroskedastisitas *Scatterplot*

Sumber : Data diolah SPSS 29 2024

Tidak ada heteroskedastisitas, karena titik plot tidak membentuk pola tertentu dan menyebar, seperti yang ditunjukkan pada gambar 4 diatas.

Penelitian ini didukung dengan uji glejser sebagai berikut :

Tabel 5
Uji Glejser
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.828	1.161		.713	.515
CR	-.296	.678	-.352	-.437	.685
DAR	.984	1.383	1.106	.711	.516
ROA	.535	.684	1.201	.782	.478

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Data diolah SPSS 29 2024

Pada tabel 5 diatas dapat dilihat bahwa nilai sig > 0,05 maka tidak terdapat heteroskedastisitas pada penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi dengan uji runs test sebagai berikut :

Tabel 6
Uji Autokorelasi
Runs Test

Unstandardized Residual	
Test Value ^a	-.01334
Cases < Test Value	4
Cases >= Test Value	4
Total Cases	8
Number of Runs	4
Z	-.382
Asymp. Sig. (2-tailed)	.703

a. Median

Sumber : Data diolah SPSS 29 2024

Berdasarkan nilai asymp. Sig (2-tailed) diatas sebesar 0,703 > 0,05 maka disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi pada penelitian ini.

Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 7
Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.518	2.058		5.597	.005
CR	-.717	1.201	-.229	-.597	.583
DAR	8.173	2.451	2.470	3.334	.029
ROA	4.986	1.211	3.013	4.116	.015

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data diolah SPSS 29 2024

Berdasarkan tabel 7 regresi linear berganda diatas maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 11,518 - 0,717 X_1 + 8,173 X_2 + 4,986 X_3$$

1. Nilai konstanta 11,518 berarti menunjukkan nilai likuiditas (CR), solvabilitas (DAR), dan profitabilitas (ROA) dianggap konstan, maka nilai perusahaan naik sebesar 11,518.
2. Nilai Koefisien Likuiditas(CR) sebesar -0,717 artinya setiap kenaikan 1% likuiditas (CR) maka nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar 0,717.
3. Nilai Koefisien Solvabilitas (DAR) sebesar 8,173 artinya setiap kenaikan 1% solvabilitas (DAR) maka nilai perusahaan mengalami kenaikan sebesar 8,173.
4. Nilai Koefisien Profitabilitas (ROA) sebesar 4,986 artinya setiap kenaikan 1% profitabilitas (ROA) maka nilai perusahaan mengalami kenaikan sebesar 4,986.

Uji Koefisien Determinasi

Berikut disajikan hasil uji koefisien determinasi :

Tabel 8
Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.905 ^a	.818	.682	.15374

a. Predictors: (Constant), ROA, CR, DAR

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data diolah SPSS 29 2024

Berdasarkan tabel 8 diatas dapat dilihat bahwa nilai adjusted R Square sebesar 0,682 yang artinya 68,2% nilai perusahaan dipengaruhi oleh likuiditas (CR), solvabilitas (DAR), dan profitabilitas (ROA) sedangkan sisanya 31,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Hasil uji t pada penelitian ini :

Tabel 9
Uji T (Parsial)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.518	2.058		5.597	.005
	CR	-.717	1.201	-.229	-.597	.583
	DAR	8.173	2.451	2.470	3.334	.029
	ROA	4.986	1.211	3.013	4.116	.015

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data diolah SPSS 29 2024

Berdasarkan tabel 9 uji t diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Nilai signifikan likuiditas (CR) terhadap nilai perusahaan (PBV) adalah 0,583 > 0,05 dan nilai t hitung $-0,597 < t$ tabel 2,776 maka H1 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara likuiditas (CR) terhadap nilai perusahaan.
2. Nilai signifikan solvabilitas (DAR) terhadap nilai perusahaan (PBV) adalah 0,029 < 0,05 dan nilai t hitung $3,334 > t$ tabel 2,776 maka H2 diterima artinya terdapat pengaruh antara solvabilitas (DAR) terhadap nilai perusahaan secara signifikan.
3. Nilai signifikan profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan (PBV) adalah 0,015 < 0,05 dan t hitung $4,116 > t$ tabel 2,776 maka H3 diterima artinya terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan secara signifikan.

Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Hasil uji f pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 10
Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
-------	----------------	----	-------------	---	------

1	Regression	.426	3	.142	6.008	.058 ^b
	Residual	.095	4	.024		
	Total	.521	7			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), ROA, CR, DAR

Sumber : Data diolah SPSS 29 2024

Berdasarkan tabel 10 diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikannya sebesar $0,058 > 0,05$ dan nilai f hitung $6,008 < f$ tabel $6,59$ artinya tidak terdapat pengaruh rasio likuiditas (CR), rasio solvabilitas (DAR) dan rasio profitabilitas (ROA) secara simultan terhadap nilai perusahaan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Rasio Likuiditas (CR) Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji hipotesis secara parsial (uji t) nilai signifikan likuiditas (CR) terhadap nilai perusahaan (PBV) adalah $0,583 > 0,05$ dan nilai t hitung $-0,597 < t$ tabel $2,776$ maka H_1 ditolak artinya likuiditas (CR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara parsial.

Rasio likuiditas (CR) perusahaan Unilever selama delapan tahun (2016-2023) dinilai kurang baik karena utang lancar lebih besar dari aset lancarnya sehingga Unilever sulit memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan masih jauh dibawah standar industri. Menurut Kasmir (2018) standar industri CR yang baik yaitu sebesar 2 kali atau 200% sedangkan rata-rata CR Unilever selama delapan tahun (2016-2023) sebesar 0,63%. Likuiditas (CR) akan memberikan sinyal negatif kepada investor jika perusahaan tidak mampu dalam memutar modalnya karena banyak dana yang menganggur sehingga kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba akan menurun.

Dalam teori keagenan, likuiditas mencerminkan kinerja perusahaan (agen) dalam mengelola kewajiban jangka pendeknya. Teori keagenan menyatakan baik buruknya likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena investor (principal) cenderung hanya memperhatikan tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan investor (principal) tidak memperhatikan tingkat likuiditas perusahaan untuk menanamkan modalnya. Investor (principal) sulit mempercayai bahwa perusahaan (agen) selalu bertindak sesuai dengan kepentingannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2023) yang meneliti pengaruh rasio solvabilitas, rasio likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada manufaktur makanan dan minuman di BEI periode 2020-2022 menyatakan likuiditas (CR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Serupa dengan penelitian yang dilakukan Siregar (2022) yang meneliti analisis pengaruh profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan pada *food and beverage* di BEI periode 2020 menyatakan bahwa likuiditas (CR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan sejalan dengan penelitian Nuur (2022) yang meneliti pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan aktivitas terhadap nilai perusahaan

pada sektor makanan dan minuman di BEI periode 2016-2020 menyatakan likuiditas (CR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Rasio Solvabilitas (DAR) Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis parsial (uji t) nilai signifikan solvabilitas (DAR) terhadap nilai perusahaan (PBV) adalah $0,029 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,334 > t$ tabel 2,776 maka H2 diterima artinya terdapat pengaruh antara solvabilitas (DAR) terhadap nilai perusahaan secara signifikan.

DAR Unilever selama delapan tahun dinilai kurang baik karena diatas standar industri. Menurut Kasmir (2018) standar industri DAR sebesar 35% sedangkan rata-rata DAR Unilever selama delapan tahun sebesar 0,73%. Solvabilitas DAR Unilever menggambarkan berapa besar utang digunakan untuk membiayai aset dan untuk meningkatkan aset, Unilever membutuhkan pinjaman. Semakin tinggi DAR, semakin sulit Unilever untuk mendapatkan pinjaman karena ditakutkan tidak mampu memenuhi hutangnya.

Teori keagenan menyatakan baik buruknya solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena solvabilitas mencerminkan kinerja perusahaan (agen) dalam memenuhi seluruh kewajibannya. Apabila perusahaan tidak mampu memenuhi seluruh kewajibannya maka menandakan kinerja perusahaannya buruk sehingga berpotensi pada kerugian yang akan dialami oleh investor (principal).

Kemampuan perusahaan dalam menutupi seluruh hutang akan mempengaruhi nilai perusahaan, jika seluruh hutang perusahaan rendah maka akan meningkatkan nilai perusahaan (Nuur, 2022). Perusahaan yang mampu menutupi seluruh hutangnya dengan baik maka akan memberikan sinyal positif kepada investor untuk menanamkan modalnya dan memberikan sinyal negatif jika perusahaan tidak mampu dalam menutupi seluruh hutangnya. Jadi, baik buruknya Solvabilitas (DAR) akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ziah (2024) yang meneliti pengaruh rasio keuangan terhadap nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman di BEI periode 2019-2022 menyatakan solvabilitas (DAR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan, penelitian serupa juga dilakukan Komalasari (2023) yang meneliti pengaruh pengungkapan likuiditas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor energi periode 2018-2021 menyatakan solvabilitas (DAR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan penelitian Ngurah (2022) yaitu pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan *property and real estate* periode 2017-2019 yang menyatakan Solvabilitas (DAR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Rasio Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis parsial (uji t) nilai signifikan profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan (PBV) adalah $0,015 < 0,05$ dan t hitung $4,116 > t$ tabel

2,776 maka H3 diterima artinya terdapat pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan secara signifikan.

ROA Unilever tahun 2016-2021 dikatakan baik karena diatas standar industri. Standar industri ROA yang baik menurut Kasmir (2018) sebesar 30%. Namun pada tahun 2022 dan 2023 dikatakan kurang baik karena dibawah standar industri, perolehan laba unilever turun dikarenakan kurangnya daya beli pada produk perusahaan. Sedangkan rata-rata ROA Unilever selama delapan tahun (2016-2023) sebesar 0,34 yang artinya baik karena diatas standar industri.

Teori keagenan menjelaskan bahwa baik buruknya profitabilitas akan mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan (agen) telah mengelola modal dengan baik untuk menghasilkan keuntungan bagi investor (principal). Jika perolehan laba meningkat maka nilai perusahaan akan meningkat pula sebaliknya jika laba menurun nilai perusahaan dan harga saham juga menurun (Siregar, 2022). Laba perusahaan yang tinggi akan memberikan sinyal positif kepada investor untuk menanamkan modalnya, tujuan investor berinvestasi adalah untuk memperoleh keuntungan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan telah mengelola modal dengan baik untuk menghasilkan keuntungan bagi investor.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Amir (2024) mengenai pengaruh likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT. Vale Indonesia Persero Tbk periode 2016-2022 yang menyatakan profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, begitu juga dengan penelitian Ziah (2024) yang meneliti pengaruh rasio keuangan terhadap nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman di BEI periode 2019-2022 menyatakan profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan sejalan dengan penelitian Lestari (2023) mengenai pengaruh rasio solvabilitas, rasio likuiditas dan rasio profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada manufaktur makanan dan minuman di BEI periode 2020-2022 yang menyatakan profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Rasio Likuiditas (Current Ratio), Rasio Solvabilitas (Debt to Asset Ratio) dan Rasio Profitabilitas (Return On Asset) Secara Simultan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji simultan nilai signifikannya sebesar $0,058 > 0,05$ dan nilai f hitung $6,008 < f$ tabel $6,59$ artinya tidak terdapat pengaruh rasio likuiditas (CR), rasio solvabilitas (DAR) dan rasio profitabilitas (ROA) secara simultan terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini terdapat satu variabel independent yang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu likuiditas (CR) dan dua variabel independent yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu variabel rasio solvabilitas (DAR) dan rasio profitabilitas (ROA).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Deva (2023) yang meneliti pengaruh likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan

pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh likuiditas (CR), solvabilitas (DAR) dan profitabilitas (ROA) secara simultan terhadap nilai perusahaan.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian "Pengaruh Rasio Likuiditas (*Current Ratio*), Rasio Solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*) dan Rasio Profitabilitas (*Return On Asset*) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus PT. Unilever Indonesia Periode 2016-2023) yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas (*Current Ratio*) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, artinya penurunan kemampuan perusahaan dalam menutupi hutang jangka pendek dari aset lancar tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Rasio solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara signifikan, artinya kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajibannya akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Rasio profitabilitas (*Return On Asset*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara signifikan, artinya kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Rasio likuiditas (*Current ratio*), rasio solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*) dan rasio profitabilitas (*Return On Asset*) tidak berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

Implikasi Penelitian

Implikasi penelitian ini bagi perusahaan, baik buruknya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (likuiditas) tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Bagi investor, mereka akan mempertimbangkan hal lain ketika ingin menanamkan modalnya. Bagi perusahaan, solvabilitas (*debt to asset ratio*) mempengaruhi nilai perusahaan. Oleh karena itu perusahaan harus lebih memperhatikan tingkat solvabilitasnya. Jika perusahaan mampu memanfaatkan utang dengan baik maka dapat meningkatkan nilai perusahaan. Bagi investor, mereka akan menanamkan modal pada perusahaan yang solvabilitasnya baik. Bagi perusahaan, profitabilitas (*return on asset*) mempengaruhi nilai perusahaan. Untuk membuat nilai perusahaan meningkat, perusahaan harus memperhatikan dan meningkatkan labanya. Bagi investor, mereka akan menanamkan modalnya pada perusahaan yang menghasilkan laba tinggi karena memiliki peluang untuk memperoleh keuntungan yang tinggi.

Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu hanya memiliki tiga variabel independen yaitu rasio likuiditas (*current ratio*), rasio solvabilitas (*debt to asset ratio*) dan rasio profitabilitas (*return on asset*) serta satu variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Populasi dan sampel penelitian ini delapan tahun laporan keuangan perusahaan. Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS versi 29.

Berdasarkan hasil dan keterbatasan penelitian ini, adapun saran dari penulis yaitu bagi perusahaan, sebaiknya perusahaan lebih meningkatkan kemampuan dalam menutupi seluruh kewajibannya dan meningkatkan laba karena dapat mempengaruhi nilai perusahaan serta disarankan untuk memperhatikan nilai perusahaannya karena akan mempengaruhi minat investor dalam menanamkan modal. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat meneliti variabel-variabel lain yang mempengaruhi nilai perusahaan dan menambah objek, populasi maupun sampel serta disarankan menggunakan aplikasi lain seperti AMOS, STATA dan lain sebagainya untuk pengolahan data agar nantinya mendapatkan hasil penelitian yang baik dan beragam.

Referensi

- Amir, Mursalim. (2024). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Studi Empiris pada PT. Vale Indonesia Persero. *Journal of Management (YUME)*, 7(1), 461–474.
- Andy, Elizabeth. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018. 2, 1057–1066.
- Anggraini, Cindy. (2022) Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah MEA Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi*. 6(2), 1842–1859.
- Deva, Abdillah. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Pada BEI Tahun 2019-2021. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 1(1), 13–27.
- Devi, Novitasari. (2022). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Studi Kasus Pada PT. Lippo Karawaci Tbk. *Jae Jurnal Akuntansi dan Ekonomi* akreditasi nomor 21/e/kpt/2018, 2010.
- Ghozali. (2020). Metodologi Penelitian, Teknik Analisa Data Kuantitatif 126-129.
- Harfani, Andita. (2021). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. *Journal Of Economic, Business and Accounting*, 5, 497-505.
- Haruman. (2008). Pengaruh Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan. 71, 2722-7502.
- Kasmir. (2018). Rata-Rata Industri Rasio Keuangan. Standar Rata-Rata Industri. Keuangan, Laporan. (2023). Unilever Indonesia Tbk. Laporan Keuangan Unilever Desember 2022-2023. Final Statements Unilever, 97.
- Keuangan, Laporan. (2017). Unilever Indonesia Tbk. Laporan Tahunan Unilever Desember 2016-2017. Final Statements Unilever, 78.

- Komalasari, Dwi. (2023). Pengaruh Pengungkapan Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Energi Periode 2018-2021. *Scientific Journal Of Reflection Economic, Accounting, Management And Business* 6(2), 470-479.
- Laporan, Keuangan. (2019). Laporan Keuangan Tahunan Unilever Indonesia Tbk 2019-2020. Final Statements Unilever, 92.
- Laporan, Keuangan. (2019). Laporan Keuangan Tahunan Mayora Indah Tbk 2018-2019. Final Statements Mayora Indah, 163.
- Laporan, Keuangan. (2021). Laporan Keuangan Tahunan Mayora Indah Tbk 2020-2021. Final Statements Mayora Indah, 234.
- Laporan, Keuangan. (2023). Laporan Keuangan Tahunan Mayora Indah Tbk 2022-2023. Final Statements Mayora Indah, 204.
- Lestari, Astriana. (2023). Pengaruh Rasio Solvabilitas, Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2022). *Jurnal Ilmiah MEA*, 7(3), 1249-1266.
- Ngurah, Gusti. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Jurnal Karya Riset Mahasiswa Akuntansi (KARMA)*, 2(1), 2141-2149.
- Nuur, Muhammad. (2022). Likuiditas dan Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *International Journal Of Social And Management Studies (IJOSMA)*, 04(04), 94-104.
- Sahyu, Maharani. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Industri Jasa Sub Sektor Perdagangan Produksi Dan Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Jurnal Ilmiah Manajemer* 4(1), 260-271.
- Siregar, Paul. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 . 4(3), 317-329.
- Statements, Final. (2022). Unilever Indonesia Tbk. Laporan Keuangan Unilever Tahun 2021-2022. Final Statements Unilever, 97.
- Statements, Final. (2018). Unilever Indonesia Tbk. Laporan Keuangan Unilever Tahun 2017-2018. Final Statements Unilever, 80.
- Statements, Final. (2019). Indofood Sukses Makmur Tbk. Laporan Keuangan Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2018-2019, 352.
- Statements, Final. (2021). Indofood Sukses Makmur Tbk. Laporan Keuangan Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2020-2021, 342.
- Stevanio, Lamberto. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Multiparadigma*

Akuntansi, iii, 92-100.

Sugiyono, (2019). Metode Penelitian. Stie Indonesia, 31-38.

Sugiyono, (2022). Metodologi Penelitian. Metodologi Penelitian, Objek, Populasi, Sampel Penelitian, 39-63.

Www.idx.co.id, Diakses Pada Tanggal 11 Maret 2024

Www.Unilever.co.id, Diakses Pada Tanggal 11 Maret 2024

Wikanti, Adinda. (2021). Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan, FEB UMP, 2022. 1973.

Ziah, Ulfa. (2024). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman (Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). 3, 422-432.
